

Penggembalaan Menurut Allah

Pembacaan Alkitab: Yoh. 21:15-17; Kis. 20:28; 1 Ptr. 5:2, 4; Ef. 4:16

- I. Dalam pemulihan Tuhan hari ini, ada keperluan yang mendesak bagi penggembalaan.**
- II. Menggembalakan adalah memperhatikan kawanan domba secara almuhit dan lembut—Yoh. 21:15-17; Kis. 20:28:**
 - A. Penggembalaan mengacu kepada memperhatikan semua keperluan domba.
 - B. Semua domba perlu dipenuhi semua keperluannya dan dirawat dengan baik.
- III. Kristus adalah Gembala yang baik, Gembala agung, Gembala Kepala, dan Gembala jiwa kita—Yoh. 10:9-17; Ibr. 13:20-21; 1 Ptr. 5:4; 2:25:**
 - A. Sebagai Gembala yang baik, Tuhan Yesus datang agar kita bisa memiliki hayat dan memilikinya dengan berlimpah-limpah—Yoh. 10:10-11:
 1. Dia menyerahkan hayat jiwa-Nya, hayat insani-Nya, untuk merampungkan penebusan bagi domba-domba-Nya sehingga mereka bisa berbagian hayat zoe-Nya, hayat ilahi-Nya—ayat 11, 15, 17.
 2. Dia memimpin domba-domba-Nya keluar dari kandang ke dalam diri-Nya sendiri sebagai padang rumput, tempat pemberian makan, di mana mereka bisa makan dengan leluasa dari Dia dan dirawat oleh-Nya—ayat 9.
 3. Tuhan telah membentuk kaum beriman Yahudi dan bukan Yahudi menjadi satu kawanan (gereja, Tubuh Kristus) di bawah penggembalaan-Nya—ayat 16.
 - B. Allah “dengan darah perjanjian yang kekal telah membawa kembali dari antara orang mati Gembala Agung segala domba, yaitu Yesus, Tuhan kita”—Ibr. 13:20.
 1. Perjanjian yang kekal adalah untuk merampungkan Yerusalem Baru melalui penggembalaan.
 2. Perjanjian yang kekal adalah perjanjian dari wasiat yang baru untuk mendapatkan satu kawanan, yang adalah gereja yang menghasilkan Tubuh Kristus dan rampung dalam Yerusalem Baru.
 - C. Sebagai Gembala Kepala, Kristus menggembalakan kawanan domba-Nya melalui para penatua gereja—1 Ptr. 5:4:
 1. Tanpa penggembalaan para penatua, gereja tidak dapat terbangun.
 2. Penggembalaan para penatua haruslah penggembalaan Kristus melalui mereka.
 - D. Sebagai Gembala jiwa kita, Kristus yang pneumatik menilik kondisi batin kita, memperhatikan situasi batin kita—2:25:
 1. Dia menggembalakan kita dengan memperhatikan kesejahteraan jiwa kita dan dengan melaksanakan kepenilikan-Nya atas kondisi batin kita.
 2. Karena jiwa kita sangat rumit, kita memerlukan Kristus, yang adalah Roh pemberi-hayat di dalam roh kita, untuk menggembalakan kita di dalam jiwa kita, untuk memperhatikan pikiran, emosi, dan tekad kita dan memperhatikan masalah-masalah, keperluan-keperluan, dan luka-luka kita.

IV. Untuk menggembalakan menurut Allah, kita perlu menjadi esa dengan Allah, disusun dengan Allah, memperhidupkan Allah, mengekspresikan Allah, mewakili Allah, dan memministrikan Allah:

- A. Penggembalaan menurut Allah menuntut kita untuk menjadi esa dengan Allah dan untuk disusun oleh Dia—Yoh. 14:20; 1 Kor. 6:17; Ef. 3:17a; Kol. 3:10-11.
- B. Hanya orang-orang yang memperhidupkan Allah bisa menggembalakan menurut Allah—Flp. 1:21a.
- C. Tujuan kekal Allah adalah menggarapkan diri-Nya sendiri ke dalam kita sebagai hayat kita sehingga kita bisa mengekspresikan Dia—Kej. 1:26; Ef. 1:11; 3:11; 2 Tim. 1:9.
- D. Sebagai orang yang menggembalakan menurut Allah, kita perlu mewakili Allah dan berfungsi sebagai Allah yang bertindak—2 Kor. 1:3-4, 12, 15-16; 2:10; 10:11; 11:2.
- E. Menggembalakan menurut Allah adalah memministrikan Allah kepada orang lain:
 - 1. Berapa banyak kita bisa memministrikan Allah kepada orang lain bergantung pada kita diremukkan oleh Allah bagi pengaliran hayat—4:10-12, 16; Ibr. 4:12.
 - 2. Jika kita ingin memministrikan Allah kepada satu sama lain, kita perlu membicarakan firman kasih karunia, kebenaran, roh, dan hayat, memministrikan Allah yang telah melalui proses yang telah digarapkan ke dalam diri kita—Ef. 3:16-17a; 4:25, 29; Yoh. 6:63.

V. Petrus memerintahkan para penatua untuk menggembalakan kawanan domba Allah menurut Allah—1 Ptr. 5:2:

- A. *Menurut Allah* berarti kita harus memperhidupkan Allah.
- B. Ketika kita esa dengan Allah, kita menjadi Allah dan kita adalah Allah dalam kita menggembalakan orang lain.
- C. Menggembalakan menurut Allah adalah menggembalakan menurut sifat, kedambaan, jalan, dan kemuliaan Allah, bukan menurut kesukaan, kepentingan, tujuan, dan watak kita.
- D. Menggembalakan menurut Allah adalah menggembalakan menurut apa adanya Allah dalam atribut-atribut-Nya.
- E. Untuk menggembalakan menurut Allah, kita perlu menjadi Allah dalam hayat, sifat, ekspresi, dan fungsi:
 - 1. Kita perlu dipenuhi sampai penuh dengan hayat ilahi, menikmati Allah Tritunggal sebagai mata air, pancaran air, dan sungai untuk menjadi totalitas hayat ilahi, bahkan untuk menjadi hayat ilahi itu sendiri—Yoh. 4:14; Kol. 3:4.
 - 2. Kita perlu menjadi Allah dalam atribut-atribut-Nya yang adalah kasih, terang, keadilan, dan kekudusan.
 - 3. Kita perlu menjadi reproduksi Kristus, ekspresi Allah, sehingga dalam penggembalaan kita, kita mengekspresikan Allah, bukan ego dengan watak dan keantikannya.
 - 4. Kita perlu menjadi Allah dalam fungsi-Nya menggembalakan kawanan domba Allah menurut apa adanya Dia dan menurut sasaran-Nya dalam ekonomi-Nya.

VI. Penggembalaan yang membangun Tubuh Kristus adalah saling menggembalakan—1 Kor. 12:23-26:

- A. Kita semua perlu berada di bawah penggembalaan organik Kristus dan menjadi esa dengan Dia untuk menggembalakan orang lain—Yoh. 21:15-17.
- B. Semua orang beriman, tak peduli pertumbuhan mereka dalam hayat, memerlukan penggembalaan.
- C. Kita semua memiliki cacat dan kekurangan, dan memerlukan orang lain untuk menggembalakan kita.
- D. Kita adalah domba dan juga gembala, saling menggembalakan dan digembalakan.
- E. Melalui saling menggembalakan, Tubuh membangun dirinya sendiri dalam kasih—Ef. 4:16.